

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *TRANSCULTURAL NURSING* DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD MURJANI

Deta Violeta¹, Fitri Budi Astuti², Dhani Setya Arumawati³

Latar Belakang: Peningkatan pengetahuan, koordinasi antar profesi atau tenaga kerja kesehatan lain sangat diperlukan dalam menghadapi globalisasi terutama dalam pelayanan kesehatan seperti teori yang diaplikasikan dalam asuhan keperawatan adalah teori leininger tentang *transcultural nursing*. Hal ini dapat dihubungkan dengan perilaku *caring* perawat yang bertujuan untuk fokus pemersatu dalam praktek keperawatan.

Tujuan: Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan transkultural (*transcultural nursing*) dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Murjani.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini perawat rawat inap yang bekerja di RSUD Murjani pada tahun 2017 yaitu sebanyak 183 orang, diambil sampel sebanyak 126 perawat dengan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dengan analisis Chi-square (X^2).

Hasil: (1) Tingkat pengetahuan tentang asuhan keperawatan transkultural mayoritas tergolong baik yaitu sebanyak 64 orang (50,8%). (2) Perilaku *caring* sebagian besar tergolong cukup sebanyak 68 orang (54,0%); (3) Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *transcultural nursing* dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Murjani ($p=0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *transcultural nursing* dengan perilaku *caring* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Murjani.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, asuhan keperawatan transkultural, perilaku *caring*.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

